

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian MDR-TB pada pasien TB paru di RSPG Cisarua periode Januari – Juli 2016 dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Sebagian besar pasien MDR-TB berumur antara 36-45 tahun, laki-laki, berpendidikan rendah, pendapatan < UMR, tidak teratur minum obat, memiliki DM, termasuk kasus TB pengobatan kategori 2 yang gagal, tetapi tidak merokok, mendapat obat lengkap dan tidak ada riwayat HIV/AIDS.
- b. Didapatkan hubungan yang bermakna antara keteraturan minum obat, riwayat DM dan kategori suspek MDR dengan kejadian MDR-TB.
- c. Tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan, riwayat merokok dan kelengkapan obat dengan kejadian MDR-TB.
- d. Faktor yang mempengaruhi kejadian MDR-TB adalah keteraturan minum obat, riwayat DM dan kategori suspek MDR dengan keteraturan minum obat merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian MDR-TB.

V.2 Saran

a. Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit, disarankan dapat mengadakan penyuluhan atau memberikan edukasi melalui suatu media tentang TB serta pengobatannya yang baik dan benar. Diperlukan juga pengenalan MDR-TB agar pasien tahu dan dapat mencegah agar TB tidak berkembang menjadi resisten obat.

b. Bagi Pasien

Bagi pasien TB, disarankan pasien dapat lebih teratur dalam pengobatan dan langsung bertanya pada petugas kesehatan jika ada hal yang kurang dimengerti tentang prosedur pengobatan.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, disarankan dapat lebih mencari informasi tentang TB dari pencegahan sampai pengobatannya sehingga dapat menurunkan angka kejadian TB dengan tujuan jika angka kejadian TB menurun maka angka kejadian MDR juga menurun serta dapat memotivasi individu sekitarnya yang sudah terdiagnosis TB agar menjalani pengobatan secara teratur.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terhadap faktor risiko kejadian MDR-TB, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian lain untuk mencari faktor risiko serta memiliki kekuatan hubungan yang lebih baik seperti kohort dan dapat menambahkan variabel lain sebagai faktor risiko dari MDR-TB.

